

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang dipilih adalah dr. Erick Iskandar selaku pemilik Laboratorium Klinik Meditest yang terletak di Jalan Admodirono Raya nomor 6, kota Semarang.

#### **3.2.Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi mengacu pada keseluruhan dari suatu kelompok orang-orang, kejadian, dan hal-hal lain yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2008:121). Dalam penelitian ini, elemen populasinya terdiri dari pemilik laboratorium klinik Meditest dr. Erick yang merangkap sebagai direktur, serta istri pemilik yaitu dr. Hanny yang merangkap pegawai administrasi. Untuk pegawai lainnya, terdiri dari 1 penanggung jawab laboratorium, 1 penanggung jawab radiologi, 4 analis kesehatan, 2 radiografer, 1 petugas proteksi radiasi (PPR), 1 pengantar hasil, 1 *marketing*, 1 sekretaris, 1 *office boy*, dan 1 sopir. Total jumlah elemen populasi dalam Meditest adalah 16 orang.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang termasuk dalam populasi (Sekaran, 2011:123). Teknik yang digunakan adalah pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu sampel yang telah memenuhi kriteria tertentu (Sekaran, 2011:136). Kriteria dari pengambilan sampel untuk penelitian

ini adalah mereka yang sering berkomunikasi secara langsung kepada dr. Erick dalam segi operasional Meditest, sehingga mengerti betul karakteristik dari dr. Erick saat menjalankan pekerjaannya. Sampel yang dimaksud adalah dr. Erick (pemilik), dr. Hanny (istri pemilik selaku administrasi), 1 sekretaris, 2 analis, dan 1 radiografer. Total jumlah sampel adalah 6 orang.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran (2011), data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti. Tangan pertama berupa responden individu atau kelompok yang khusus ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini sumber data primer adalah pemilik dan pegawai laboratorium klinik Meditest.

### **3.4. Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur, yaitu dalam hal ini pewawancara telah memiliki daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden (Sekaran, 2011:70). Wawancara terstruktur dilakukan kepada pemilik dan pegawai Meditest.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2008) adalah teknik menganalisis dengan cara menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian untuk menarik suatu kesimpulan dari beberapa alternatif yang sulit diukur berdasarkan angka. Data

yang diperoleh selanjutnya akan dicari kesesuaiannya dengan delapan karakteristik wirausaha menurut Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pengambilan data dengan melakukan wawancara terstruktur.

Dalam hal ini wawancara terstruktur dilakukan pada pemilik Laboratorium Klinik Meditest, beserta bagian administrasi (1 orang), sekretaris (1 orang), analis (2 orang), dan radiografer (1 orang) dengan pertanyaan dari variabel yang berdasarkan karakteristik wirausaha menurut Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008).

2. Menganalisis data yang diperoleh

Data-data yang diperoleh dari jawaban wawancara akan dianalisis lebih lanjut dengan mencocokkan antara jawaban wawancara kepada pemilik (dr. Erick) dengan wawancara kepada pegawai. Lebih ringkasnya perbandingan dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1. Tabel Indikator Karakteristik Pengusaha**

| No        | Indikator karakteristik                        | Responden |         | Kesimpulan |
|-----------|--|-----------|---------|------------|
|           |  | Pemilik   | Pegawai |            |
| <i>a.</i> | <i>Hasrat atas tanggung jawab</i>              |           |         |            |
| 1)        | Tanggung jawab pada kelangsungan bisnis        |           |         |            |
| 2)        | Perlakuan kepada klien                         |           |         |            |
| <i>b.</i> | <i>Lebih menyukai risiko menengah</i>          |           |         |            |
| 1)        | Pertimbangan matang sebelum memutuskan sesuatu |           |         |            |
| 2)        | Bila kurang yakin, memberikan layanan tambahan |           |         |            |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| <b>c. Keyakinan akan kemampuan untuk sukses</b>       |   |  |  |  |
| 1)  | Optimistis dalam menghadapi kondisi apapun                    |  |  |  |
| 2)  | Menganggap tantangan sebagai rangsangan untuk lebih baik lagi |  |  |  |
| 3)  | Sikap dalam menghadapi segala hambatan yang terjadi           |  |  |  |
| <b>d. Hasrat untuk mendapatkan umpan balik segera</b> |   |  |  |  |
| 1)  | Mau menerima kritik dan saran                                 |  |  |  |
| 2)  | Kemauan untuk membuat klien puas                              |  |  |  |
| <b>e. Tingkat energi yang tinggi</b>                  |   |  |  |  |
| 1)  | Selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaannya             |  |  |  |
| 2)  | Sikap tidak mudah menyerah                                    |  |  |  |
| <b>f. Orientasi masa depan</b>                        |   |  |  |  |
| 1)  | Sikap tidak mudah puas dengan pencapaiannya                   |  |  |  |
| <b>g. Keterampilan mengorganisasi</b>                 |   |  |  |  |
| 1)  | Pembagian tugas kepada pegawai sesuai keterampilan            |  |  |  |
| 2)  | Kemampuan untuk mengarahkan pegawai                           |  |  |  |
| <b>h. Nilai prestasi lebih tinggi daripada uang</b>   |   |  |  |  |
| 1)  | Kecenderungan untuk mengutamakan pencapaian                   |  |  |  |
| 2)  | Kepuasan diri bila kondisi pasien semakin membaik             |  |  |  |

3. Menarik kesimpulan analisis dari rekapitulasi seluruh jawaban wawancara.